

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Dwinar Putra Mauluddin

Nim : 6101409126

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun dalam bidang mengajar di sekolah.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Aris Setiadi, M.Si. selaku Kepala SMP Negeri 2 Batang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL.
3. Ibu Asteria Murbandari, S.Pd. selaku Koordinator guru pamong yang telah banyak memberikan saran dan membimbing kami selama PPL berlangsung di sekolah latihan.
4. Bapak Supriyono, S.Pd, M.Or. selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing.
5. Bapak Sulistyio Budi, S.Pd. selaku Guru pamong mata pelajaran PenjasOrkes yang telah membimbing kami dengan sabar dan penuh kasih sayang.
6. Semua guru dan staf karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Batang.
7. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, amin.

Batang, Oktober 2012

Penyusun,

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Struktur Organisasi Sekolah	6
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP	6
E. Persyaratan dan Tempat	7
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	10
E. Faktor Penghambat dan Pendukung	11
F. Refleksi Diri	11
BAB IV PENUTUP	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa prodi kependidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) di Universitas Negeri Semarang (Unnes). PPL ini dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang terampil dan profesional yang menguasai kemampuan keguruan, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL). Mahasiswa melakukan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing serta mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan. Dengan demikian sebagai calon tenaga

pendidik/ guru, mahasiswa memiliki kemampuan yang profesional. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, KKM, Tabulasi dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. Undang-Undang (UU).
 1. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 2. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Nomor 4586).
- b. Peraturan Pemerintah.
 1. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
 2. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Tahun Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah

Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).

c. Keputusan Presiden.

1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
2. No. 124 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.

1. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
2. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.

e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.

1. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
2. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-2014.
3. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

f. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Semarang.

g. Keputusan Rektor.

1. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
2. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

3. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu: (a) berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan, (b) berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna, dan (c) mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Salah satu bentuk upaya meningkatkan kualitas Pendidikan adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL2, yaitu (1) Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6); (2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*; (3) PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/ tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/ tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. PPL1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, dan PPL2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 2 Batang beralamat Jl. RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan, Batang Telp. (0285) 392473. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Batang Kabupaten Batang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan
30 Juli 2012	KEGIATAN AWAL a. Upacara Penerimaan	Lapangan Rektorat Unnes
6 Agustus 2012	b. Penerimaan di sekolah latihan	SMP Negeri 2 Batang
6-11 Agustus 2012	PPL1 a. Orientasi dan Observasi b. Pengamatan model pembelajaran c. Penyusunan perangkat pembelajaran d. Penyusunan laporan PPL1 e. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler)	SMP Negeri 2 Batang

12 Agustus-19 Oktober 2012	PPL2 a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL2	SMP Negeri 2 Batang
20 Oktober 2012	KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMP Negeri 2 Batang

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian sebagai berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL1 dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL1 dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM di dalam kelas. Selain itu selama PPL2 praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM meliputi Program Tahunan (Prota) yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Program Semester (Promes) merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester, dan Silabus yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

4. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

5. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

6. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

8. Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL2 dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL2. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Proses pembimbingan tersebut antara lain meliputi:

- a. konsultasi pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan.
- b. konsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan sebelum praktikan mengajar.
- c. konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas.
- d. dalam pembuatan laporan PPL2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan

Selama kegiatan PPL2 praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain.

- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- Proses bimbingan yang berjalan lancar.
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat antara lain.

- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya dalam proses belajar mengajar.
- Kurangnya sumber belajar bagi siswa.

F. Refleksi Diri

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batang . Dari data-data yang di dapat dari PPL2, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini. Kekuatan dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini adalah salah satu mata pelajaran yang sangat disukai oleh siswa dan sangat ditunggu-tunggu kehadirannya oleh kebanyakan murid karena selain mata pelajaran ini dilakukan di luar kelas, pelajaran ini dapat membuat siswa senang dalam pembelajaran dan selain itu penjasorkes juga dapat menyehatkan tubuh (jiwa dan raga). Kelemahannya adalah siswa tidak suka apabila pembelajaran dilakukan di dalam kelas dan tidak suka jika jam pelajaran dilakukan di siang hari sehingga membuat siswa menjadi malas dan tidak bersemangat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Batang dalam hal alat sudah sangat memadai, karena mempunyai alat- alat pendukung yang banyak. Sedangkan dalam hal lapangan harus mengkondisikan dengan lapangan yang ada di lingkungan warga. Karena lapangan di dalam sekolah hanya bisa untuk bola basket, voli, dan olahraga yang membutuhkan lapangan yang tidak terlalu besar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran penjasorkes adalah bapak Sulistyono Budi, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah dan disiplin, beliau menguasai konsep materi pembelajaran penjasorkes dengan baik. Dari hasil wawancara salah satu siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau mampu mengolah kelas secara baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Beliau juga termasuk guru yang disiplin dalam hal administrasi pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat santai tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran.

Dosen pembimbing PPL adalah bapak Supriyono, S.Pd, M.Or. Beliau merupakan pengajar yang sangat disiplin, bertanggung jawab, dan berdedikasi tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Beliau juga sebagai motivator, setiap awal dan akhir pembelajaran beliau memberikan kesan yang membangun semangat dan motivasi mahasiswa sehingga karakter yang beliau miliki dapat menjadi contoh bagi kami, para mahasiswa PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang

Kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berjalan dengan maksimal karena pembelajaran diberikan di kelas dan di lapangan. Pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan

lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mengakui bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak lagi dari berbagai sumber, masih memerlukan bimbingan, namun dengan adanya PPL ini praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak sehingga praktikan sedikit terbekali untuk menjadi guru yang lebih profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL2, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan langsung di lapangan (kelas). Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Juga dapat mengetahui sistem administrasi yang digunakan para guru untuk memberikan kegiatan pembelajaran.

7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 2 Batang)

Selalu tingkatkan kualitas proses pembelajarannya dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi, terbaru, dan kreatif. Sehingga dapat menjadi sekolah yang sangat disukai oleh semua orang.

b. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Sehingga dapat bermanfaat di masa mendatang.

Batang, 9 Oktober 2012

Guru Pamong



Sulistyo Budi, S.Pd

NIP. 19800514201001 1 014

Praktikan



Dwinar Putra M.
NIM. 6101409126

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai tanggal 20 Oktober 2012, praktikan menyimpulkan sebagai berikut.

- a. Praktikan mendapat banyak pengalaman dan mengetahui secara langsung kondisi di lapangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran.
- b. Dalam memberikan suatu pembelajaran seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal yang cukup (menguasai materi) terhadap hal yang ingin diajarkan.
- c. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai kesabaran yang lebih dalam menghadapi siswa-siswinya yang memiliki karakter berbeda-beda.

Saran

Dari pelaksanaan PPL2 ini saran yang dapat praktikan berikan meliputi.

- a. Mahasiswa PPL (praktikan) harus lebih disiplin dan rajin dalam menjalankan tugas di sekolah latihan.
- b. Penggunaan fasilitas sekolah perlu dimaksimalkan demi tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatnya hasil pembelajaran.
- c. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.